

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkup Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 1986, terjadi pemecahan serta perubahan batas wilayah antara Kabupaten Tegal serta Kota Tegal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986, yang mengatur perubahan batas wilayah Kotamadya Tingkat II Tegal serta Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal. Secara administratif, Kabupaten Tegal mempunyai luas wilayah 983,9 km² serta terbagi menjadi 18 kecamatan, yang mencakup 281 desa serta 6 kelurahan. Kecamatan dengan wilayah terluas ialah Bumijawa seluas 109,2 km², sementara Kecamatan terkecil ialah Slawi dengan luas 13,8 km². Batas wilayah Kabupaten Tegal meliputi Kota Tegal serta Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Pemalang di sebelah timur, Kabupaten Brebes di sebelah barat, serta Kabupaten Brebes serta Kabupaten Banyumas di sebelah selatan. Dengan struktur administratif serta batas wilayah yang jelas ini, Kabupaten Tegal dapat dikelola secara efektif serta teratur.

Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Tegal mempunyai ibukota di Kota Slawi yang berada di posisi strategis sebagai poros pengembangan antara Jakarta–Semarang serta menuju selatan ke Purwokerto serta Cilacap. Wilayahnya mencakup pesisir utara bagian barat serta sebagian berbatasan dengan Laut Jawa, sehingga termasuk dalam kawasan pantai utara Pulau Jawa.

penyinaran matahari, serta tingkat penguapan yang sedang. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Desember, mencapai 345 mm, dengan kelembaban 82%, tekanan udara 1.008,4 hPa, kecepatan angin 4 knots, suhu rata-rata 26,9°C, lama penyinaran matahari 113,4 jam, serta penguapan air sebesar 131,2 mm.

Di tengah wilayahnya, Kabupaten Tegal didominasi oleh hutan, persawahan, serta ladang yang luas. Pada lahan kering yang bukan sawah, terdapat ladang maupun tegalan, perkebunan, permukiman, serta usaha lain seperti pekarangan yang ditanami tanaman, sementara sebagian lahan masih belum diusahakan. Kondisi iklim serta karakteristik lahan ini memengaruhi pola penggunaan lahan serta aktivitas penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal tahun 2020, jumlah penduduk mencapai 1.596.996 jiwa, tersebar di berbagai kawasan serta terbagi menurut kelompok umur, memperlihatkan hubungan erat antara kondisi geografis, ekonomi, serta demografi di wilayah tersebut.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tegal

No	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	69.590	65.489	135.079
2	5 – 9	66.506	62.748	129.254
3	10 – 14	67.388	62.906	130.294
4	15 – 19	63.436	60.631	124.067
5	20 – 24	69.849	65.358	135.207
6	25 – 29	68.724	64.705	133.429

7	30 – 34	68.988	65.363	134.351
8	35 – 39	67.350	63.611	130.961
9	40 – 44	62.494	61.146	123.640
10	45 – 49	54.094	54.392	108.486
11	50 – 54	44.280	45.837	90.117
12	55 – 59	35.619	37.731	73.350
13	60 – 64	29.142	30.981	60.123
14	65 – 69	21.227	22.576	43.803
15	70 – 74	12.737	13.366	26.103
16	75+	8.460	10.272	18.723
Jumlah		809.884	787.112	1.596.996

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal tahun 2021

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Tegal tercatat mencapai 1.596.996 jiwa, dengan komposisi 809.884 laki-laki serta 787.112 perempuan. Berdasarkan distribusi umur, kelompok usia 20–24 tahun merupakan yang terbanyak, yakni 135.207 jiwa, diikuti oleh kelompok usia 0–4 tahun sebanyak 135.079 jiwa, serta kelompok usia 35–39 tahun sebanyak 133.429 jiwa. Struktur demografis ini memberi gambaran penting untuk perencanaan pembangunan sosial serta ekonomi di wilayah Kabupaten Tegal. Hal ini, menunjukkan jika Kabupaten Tegal mempunyai proporsi penduduk usia muda yang cukup besar, mencerminkan potensi tenaga kerja produktif. Sementara itu, jumlah penduduk mulai menurun pada kelompok usia lanjut. Misalnya, penduduk berusia 60-64 tahun sebanyak 60.123 jiwa, 65 – 69 tahun sebanyak 43.803 jiwa serta 70 – 74

sebanyak 26.103 jiwa. Kelompok usia 75 tahun keatas mempunyai jumlah paling sedikit yakni 18.732 jiwa yang mencerminkan angka harapan hidup serta faktor kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, struktur penduduk Kabupaten Tegal menunjukkan pola penduduk yang masih didominasi oleh usia produktif serta muda sehingga mempunyai potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan data dari Bappeda Kabupaten Tegal tahun 2020, kondisi sosial ekonomi Kabupaten Tegal mengalami beberapa perubahan signifikan yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Berikut ialah beberapa indikator utama:

1. Pertumbuhan Ekonomi: Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tegal mengalami kontraksi sebesar -1,46%, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan positif pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dampak pandemi yang memengaruhi berbagai sektor ekonomi.
2. Tingkat Kemiskinan: Persentase penduduk miskin meningkat dari 7,64% pada tahun 2019 menjadi 8,14% pada tahun 2020, dengan jumlah penduduk miskin mencapai 117.500 jiwa. Peningkatan ini memperlihatkan dampak signifikan pandemi pada kesejahteraan masyarakat.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT): TPT mengalami peningkatan dari 8,12% pada tahun 2019 menjadi 9,82% pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan penurunan kesempatan kerja akibat perlambatan ekonomi selama pandemi.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): IPM Kabupaten Tegal pada tahun 2020 mencapai 68,39, meningkat dari 68,24 pada tahun 2019.

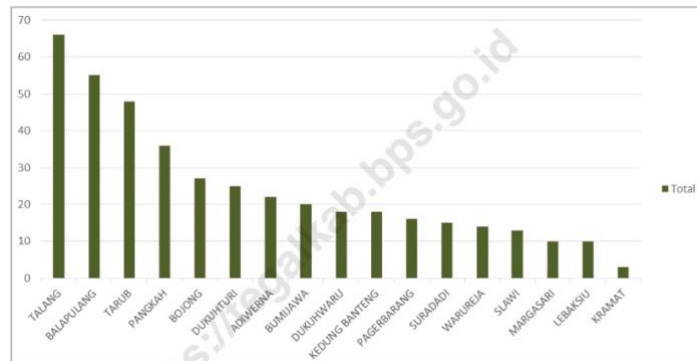
Komponen IPM meliputi:

- 1) Angka Harapan Hidup: Meningkat dari 71,40 tahun pada 2019 menjadi 71,60 tahun pada 2020.
- 2) Harapan Lama Sekolah: Naik dari 12,58 tahun menjadi 12,67 tahun.
- 3) Rata-rata Lama Sekolah: Bertambah dari 6,86 tahun menjadi 6,98 tahun.

2.2 Gambaran Umum Industri Manufaktur Kabupaten Tegal

Sebagai salah satu kegiatan ekonomi penting, industri manufaktur bertujuan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi maupun setengah jadi melalui proses mekanis, kimia, maupun pengerjaan manual, sehingga nilai barang meningkat serta lebih dekat kepada konsumen akhir. Kegiatan ini juga mencakup jasa industri (makloon) serta pekerjaan perakitan (assembling). Berdasarkan data tahun 2020 (VSI20), Kabupaten Tegal mempunyai 416 sentra industri. Tiga kecamatan dengan jumlah sentra industri terbanyak ialah Talang (66 industri), Balapulang (55 industri), serta Tarub (48 industri), sedangkan tiga kecamatan dengan jumlah sentra industri paling sedikit ialah Kramat (3 industri), Lebaksiu (10 industri), serta Margasari (10 industri). Sebaran ini memperlihatkan kondisi distribusi industri manufaktur di Kabupaten Tegal yang menjadi dasar bagi perencanaan pembangunan ekonomi serta pengembangan sektor industri lokal.

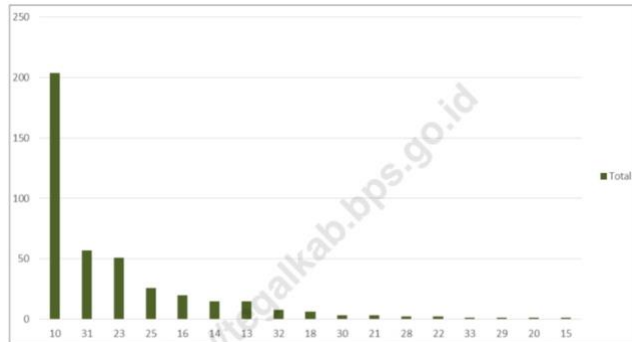
Gambar 2. 2 Industri Manufaktur Menurut Wilayah Kab Tegal



Sumber: Dikerktori Sentra Industri Pengolahan Kab. Tegal 2020

Di Kabupaten Tegal terdapat berbagai jenis industri, antara lain industri minuman, pengolahan tembakau, kertas serta barang dari kertas, logam dasar, serta komputer, barang elektronik, serta optic. Jenis industri terbanyak ialah sentra industri makanan, seperti tempe/tahu, keripik, serta makanan ringan, sebanyak 204 sentra maupun 49%. Posisi kedua ialah sentra industri mebel, furnitur, serta pengrajin kayu sebanyak 57 sentra maupun 14%, diikuti sentra industri barang galian bukan logam (batu bata, batako, gerabah) sebanyak 51 sentra maupun 12%. Sebaran sentra industri makanan tersebar di seluruh kecamatan, dengan jumlah terbanyak di Balapulang sebanyak 31 sentra (15%), diikuti Tarub 26 sentra (13%), serta Bojong 25 sentra (12%).

Gambar 2. 3 Jumlah Sentra Industri menurut KBLI 2020



Sumber: Dikerktori Sentra Industri Pengolahan Kab. Tegal 2020

Industri dengan jumlah sentra paling sedikit di Kabupaten Tegal mencakup industri kulit, barang dari kulit, serta alas kaki; industri bahan kimia serta barang dari bahan kimia; industri kendaraan bermotor, trailer, serta semi trailer; serta jasa reparasi serta pemasangan mesin serta peralatan, masing-masing hanya mempunyai 1 sentra. Di tengah wilayahnya, industri kulit, barang dari kulit, serta alas kaki berupa produksi sepatu serta sandal berada di Kecamatan Dukuhturi, sementara industri bahan kimia, seperti pupuk organik, berlokasi di Kecamatan Tarub. Sedangkan industri kendaraan bermotor, trailer, serta semi trailer berupa aksesoris mobil, serta jasa reparasi serta pemasangan mesin serta peralatan berupa platting serta perakitan besi, keduanya terletak di Kecamatan Talang, memperlihatkan persebaran industri kecil yang sangat terbatas di Kabupaten Tegal.

2.3 Gambaran Ketenagakerjaan Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal mempunyai struktur perekonomian yang beragam, meliputi sektor pertanian, perdagangan, jasa, serta industri pengolahan. Dalam keberagaman tersebut, tentunya tidak terlepas dari adanya penduduk usia

kerja. Pada dasarnya penduduk usia kerja terbagi menjadi dua kategori yakni angkatan kerja serta bukan angkatan kerja serta bukan angkatan kerja. Ditinjau dari aktivitasnya, angkatan kerja mencakup mereka yang sedang bekerja maupun yang menganggur, sedangkan bukan angkatan kerja meliputi individu yang masih sekolah, mengurus rumah tangga maupun melakukan aktivitas diluar pasar kerja.

Angkatan kerja secara umum mencakup penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif, baik mereka yang sedang bekerja, mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang berstatus pengangguran. Di tengah konteks tersebut, angkatan kerja dipandang sebagai kelompok masyarakat yang mempunyai kesiapan untuk berkontribusi melalui pekerjaan yang dijalani maupun melalui pencarian kesempatan kerja. Berdasarkan data Sakernas (2020), jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Tegal mencapai 1.075.255 jiwa, dengan perempuan sebanyak 545.508 orang serta laki-laki 529.747 orang, memperlihatkan jika partisipasi perempuan dalam angkatan kerja cukup signifikan.

Tabel 2. 2 Jumlah dan Klasifikasi Angkatan Kerja Kabupaten Tegal

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Penduduk usia kerja	529.747	545.508	1.075.255
	49,27%	50,73%	100,00%
Angkatan kerja	435.657	279.567	715.224
	60,91%	39,09%	100,00%
Bekerja	383.368	261.610	655.978

	59,44%	40,56%	100,00%
Bukan angkatan	94.090	265.941	360.031
kerja	26,13%	73,87%	100,00%

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020

Pada periode yang sama, angkatan kerja di Kabupaten Tegal tercatat sebanyak 715.224 orang, terdiri atas 435.657 laki-laki serta 279.567 perempuan. Di tengah kondisi ini, meskipun jumlah penduduk usia kerja perempuan lebih banyak, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Dari total angkatan kerja, jumlah penduduk yang bekerja mencapai 644.978 orang, dengan pekerja laki-laki sebanyak 383.368 orang serta pekerja perempuan 261.610 orang.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2020 yang dirilis oleh BPS Kabupaten Tegal, penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja tersebar di berbagai sektor lapangan usaha utama. Beberapa sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar antara lain perdagangan, pertanian, serta industri pengolahan, memperlihatkan struktur ekonomi Kabupaten Tegal yang didominasi oleh sektor-sektor tersebut.

Tabel 2. 3 Jumlah dan Jenis Pekerjaan Utama Kabupaten Tegal

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Pertanian, perkebunan, kehutanan,	86.453	43.428	129.881

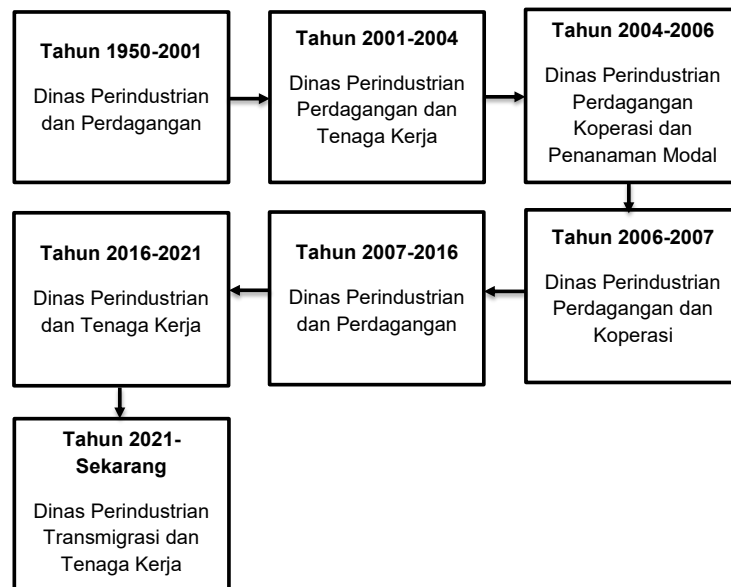
perikanan			
Pertambangan dan penggalian	5.368	451	5.819
Industri	65.104	49.477	114.581
Listrik, gas dan air minum	1.097	807	1.904
Konstruksi	45.718	0	45.718
Perdagangan, resparasi mobil, rumah makan, dan jasa akomodasi	96.010	126.224	222.234
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	31.025	448	31.473
Lembaga keuangan, real estate, & usaha persewaan	11.172	4.617	15.789
Jasa Kemasyarakatan, sosial, dan perorangan	41.421	36.158	77.579

Pada sektor industri, jumlah tenaga kerja yang terserap mencapai 114.581 orang. Dari jumlah tersebut, 65.104 orang adalah laki-laki sedangkan 49.477 orang adalah perempuan. Data ini memperlihatkan bahwa pekerja laki-laki masih mendominasi di sektor industri pengolahan, meskipun selisihnya dengan jumlah tenaga kerja perempuan tidak terlalu jauh. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik jenis pekerjaan yang ada dalam sektor industri. Pekerja laki-laki umumnya lebih banyak ditempatkan pada posisi yang membutuhkan keterampilan teknis dan tenaga fisik, seperti operator mesin, perakitan, serta bagian produksi. Sementara itu, pekerja perempuan cenderung lebih banyak terserap di industri padat karya, misalnya pada pabrik garmen, tekstil, dan pekerjaan yang memerlukan ketelitian tinggi seperti pengemasan atau pengecekan kualitas.

2.4 Profil Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

Sebagai instansi strategis, Dinas Perindustrian, Transmigrasi, serta Tenaga Kerja Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan berdasarkan azas otonomi serta tugas pembantuan, khususnya dalam bidang perindustrian, tenaga kerja, serta transmigrasi. Di tengah perjalanan sejarahnya, Dinas ini mengalami berbagai perubahan yang membentuk struktur serta fungsi organisasi saat ini. Siklus perubahan tersebut dapat digambarkan secara rinci untuk memahami perkembangan peran serta tanggung jawab Dinas dalam mendukung pembangunan daerah.

Gambar 2. 4 Siklus Perubahan Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan
Tenaga Kerja Kabupaten Tegal



Sumber: Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

a. Visi

b. Visi

Sebagai pedoman pembangunan, visi, misi, tujuan, serta sasaran pemerintah Kabupaten Tegal dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2019. Peraturan tersebut mengatur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal untuk periode 2019–2024, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program pembangunan serta kebijakan daerah secara menyeluruh.

a. Visi Organisasi

Sebagai panduan pembangunan, visi merupakan pernyataan umum tentang kondisi yang diharapkan tercapai pada akhir periode perencanaan. Visi pembangunan daerah jangka menengah

Kabupaten Tegal untuk periode 2019–2024 ialah terwujudnya masyarakat Kabupaten Tegal yang sejahtera, mandiri, unggul, berbudaya, serta berakhlak mulia, yang menjadi arah utama seluruh program pembangunan daerah.”

Penjelasan visi ialah sebagai berikut:

- 1) Sejahtera: masyarakat yang sehat, bahagia, serta mampu mengembangkan kehidupannya secara layak serta bermartabat, dengan akses yang adil pada pemanfaatan sumber daya pembangunan serta tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
- 2) Mandiri: masyarakat yang produktif, mempunyai etos kerja tinggi, serta mampu mengembangkan serta memantapkan usaha ekonomi lokal secara mandiri serta berkelanjutan.
- 3) Unggul: masyarakat yang berpikiran maju, optimistis, serta mempunyai semangat belajar tinggi, didukung kemampuan berinovasi serta berkreasi untuk menghasilkan karya nyata yang bermanfaat serta mempunyai daya saing tinggi.
- 4) Berbudaya: masyarakat yang menjunjung tinggi semangat gotong royong, berperilaku hidup bersih serta sehat, serta memegang teguh nilai-nilai tradisi, kearifan, serta budaya lokal.
- 5) Berakhlak mulia: masyarakat yang mempunyai sikap serta karakter arif serta bijaksana, tercermin dalam perilaku yang

menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila serta spiritualitas keagamaan.

b. Misi

Dalam rangka penjabaran visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi dengan rincian sebagai berikut:

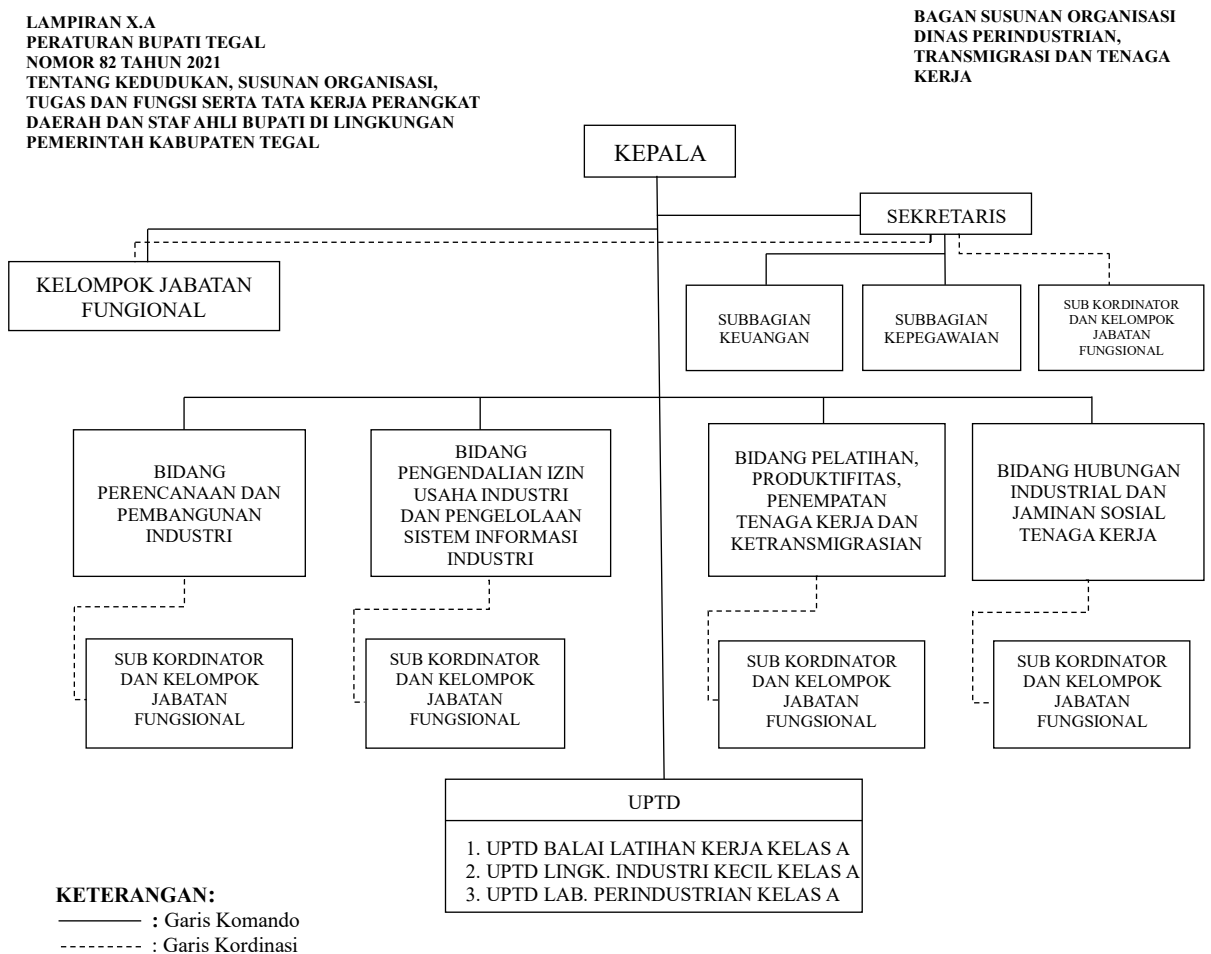
- 1) Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel, serta efektif dalam melayani rakyat.
- 2) Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas, terintegrasi, serta berwawasan lingkungan.
- 3) Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan, serta berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan di bidang pendidikan, kesehatan, serta sosial, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, serta tenteram, sekaligus tetap menjaga nilai-nilai budaya serta kearifan lokal sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian dari sistem yang mengatur peran dan tugas individu maupun kelompok.

Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal



Sumber: Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

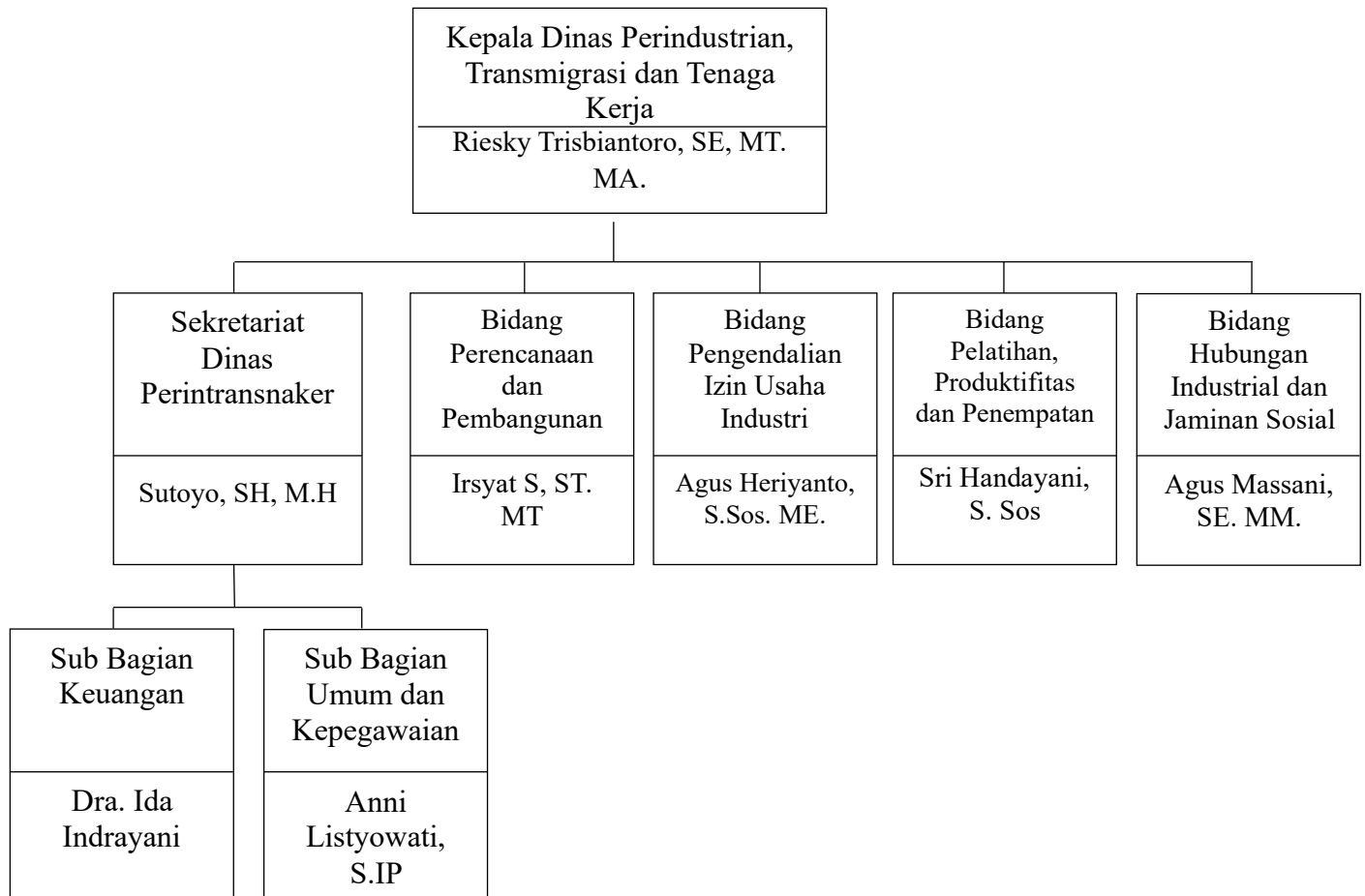
Susunan organisasi Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga

Kerja, terdiri dari:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, terdiri dari:

- 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Perencanaan dan Pembangunan Industri, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - d. Bidang Pengendalian Izin Usaha Industri dan Pengelolaan Sistem Informasi Industri, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - e. Bidang Pelatihan, Produktivitas, Penempatan Tenaga Kerja dan Ketransmigrasian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - f. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - g. UPTD;
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Ketenagakerjaan Kabupaten Tegal



Sumber: Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

d. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sebagai dasar hukum serta pedoman operasional, Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas serta Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah serta Staf Ahli Bupati di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal menetapkan jika tugas pokok Dinas Perindustrian serta Tenaga Kerja ialah membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perindustrian, tenaga

kerja, serta transmigrasi. Dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Dinas Perindustrian serta Tenaga Kerja mempunyai fungsi-fungsi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang perindustrian, tenaga kerja, serta transmigrasi.
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan serta pelayanan di bidang perindustrian, tenaga kerja, serta transmigrasi.
- c. Membina serta melaksanakan tugas di bidang perindustrian, tenaga kerja, serta transmigrasi.
- d. Melakukan pembinaan pada UPTD di bidang perindustrian, tenaga kerja, serta transmigrasi.
- e. Mengelola urusan ketatausahaan Dinas.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati yang berkaitan dengan lingkup tugas di bidang perindustrian, tenaga kerja, serta transmigrasi..